



RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BALIKPAPAN 2021-2025



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BALIKPAPAN
2021**

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2021-2025**



**UNIVERSITAS BALIKPAPAN
BALIKPAPAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BALIKPAPAN
2021-2025

1. Nama Universitas : Universitas Balikpapan
2. Alamat Perguruan Tinggi : Jalan Pupuk Raya, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
76114
3. Telepon : (0542) 765442,764205
4. Fax : (0542) 764205
5. E-mail : info@uniba-bpn.ac.id
6. Nama Rektor : Dr. Ir. M. Isradi Zainal, M.T., M.M., M.H., ASEAN.Eng.,
IPU.

Balikpapan, 14 April 2021

Rektor Universitas Balikpapan,



Dr. Ir. M. Isradi Zainal, M.T., M.H., ASEAN.Eng., IPU.

NIK. 015 007 017

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Balikpapan (RENSTRA UNIBA) tahun 2021-2025. Penyusunan RENSTRA UNIBA tahun 2021-2025 ini berdasarkan arahan dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi sebagai bentuk perwujudan Perguruan Tinggi dalam rangka mewujudkan Perguruan Tinggi berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Penyusunan RENSTRA UNIBA ini berdasarkan hasil evaluasi bidang pengabdian kepada masyarakat melalui pengkajian secara sistematis dan mendalam yang bermaksud untuk merumuskan langkah-langkah strategis melalui program kerja dan sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. RENSTRA UNIBA ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam mengelola dan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Balikpapan tahun 2021-2025.

Semoga RENSTRA UNIBA ini mampu menjadi petunjuk dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan dapat digunakan sesuai tujuan serta kebutuhan. Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan RENSTRA UNIBA ini. Kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan RENSTRA UNIBA ini sangat kami harapkan.

Balikpapan, April 2021
Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Dasar Pemikiran.....	1
1.2. Dasar Hukum Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat... 4	4
1.3. Isu Global, Nasional dan Wilayah.....	5
1.4. Tahapan Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat.....	8
1.5. Tujuan dan Arah Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat... 8	8
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	10
2.1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Balikpapan.....	10
2.1.1. Visi Universitas Balikpapan.....	10
2.1.2. Misi Universitas Balikpapan.....	10
2.1.3. Tujuan Universitas Balikpapan.....	10
2.2. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Balikpapan (LPPM UNIBA).....	11
2.2.1. Visi LPPM UNIBA.....	11
2.2.2. Misi LPPM UNIBA.....	11
2.2.3. Tujuan LPPM UNIBA.....	11
2.3. Kebijakan Umum Pengabdian kepada Masyarakat.....	12
2.4. Analisis Kondisi Saat Ini.....	14
2.5. Perkembangan dan Capaian.....	16

2.6. Potensi yang Dimiliki.....	18
2.6.1. Potensi Dibidang PkM.....	18
2.6.2. Potensi Dibidang SDM.....	18
2.6.3. Potensi Bidang Sarana dan Prasarana.....	19
2.6.4. Potensi Organisasi dan Manajemen.....	21
2.7. Analisis SWOT.....	21
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ...	24
3.1. Tujuan dan sasaran pelaksanaan.....	24
3.1.1. Tujuan.....	24
3.1.2. Sasaran.....	25
3.2. Strategi dan Kebijakan.....	25
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA.....	27
4.1. Strategi Peningkatan Program Pengabdian kepada Masyarakat.....	27
4.2. Strategi minimalisir kelemahan program Pengabdian kepada Masyarakat.....	27
4.3. Program, jenis kegiatan dan indikator kinerja Pengabdian kepada Masyarakat.....	28
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI.....	30
5.1. Pola Pelaksanaan.....	30
5.2. Pola Pemantauan dan Evaluasi.....	31
BAB VI PENUTUP.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi LPPM UNIBA.....	16
Gambar 2. Pola Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Artikel ilmiah dan buku yang dihasilkan dosen UNIBA.....	17
Tabel 2. Daftar Laboratorium di Universitas Balikpapan.....	20
Tabel 3. Analisis SWOT.....	22
Tabel 4. Penetapan Program Kerja, Jenis Kegiatan dan Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIBA.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Universitas Balikpapan, disingkat UNIBA merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang bisa dikatakan cukup lama keberadaannya di kota Balikpapan. Secara resmi Universitas Balikpapan berdiri pada tanggal 1 Juni 1981 melalui Surat Keputusan Dewan Umum Yayasan Dharma Wirawan Kalimantan Timur: Kep.03/YDW/08/1981 yang dikeluarkan di Jakarta pada tanggal 1 Agustus 1981.

Universitas Balikpapan pada awal pendirian dengan membuka 4 Fakultas dan 4 Program Studi, yaitu Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Sastra Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil. Izin operasional ke 4 Fakultas tersebut pada tanggal 23 Mei 1986 yang dikeluarkan oleh Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Surabaya (Kopertis Wilayah VII Surabaya), yang ditingkatkan menjadi status “Terdaftar” dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Mendikud) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 395/01/1986. Terhitung tahun 2000, semua program studi di Universitas Balikpapan mendapatkan status terakreditasi. Kemudian, pada tahun 2015, 3 Program Studi mendapatkan akreditasi “B”, yaitu Program Studi Ilmu Hukum, Akuntansi dan Manajemen.

Mengingat ketentuan pemerintah bahwa suatu Universitas harus memiliki minimal 10 Program Studi, maka pada tahun 2016, Universitas mengajukan pengusulan pembukaan sejumlah Program Studi ke Direktorat Jenderal Pendidikan Perguruan Tinggi (DIKTI) diantaranya yaitu: Program Studi Teknik Elektro, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Ekonomi dan Magister Ilmu Hukum.

Semenjak pendiriannya, UNIBA telah memperjuangkan, menjaga, dan meningkatkan intelektualitas bangsa, pengembangan ilmu pengetahuan, serta penyelesaian persoalan-persoalan yang muncul di tengah-tengah masyarakat tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Setelah berusia 40 tahun, reputasi, keunggulan dedikasi dan komitmen sivitas akademika dan para alumninya telah diakui oleh masyarakat baik tingkat nasional maupun internasional. Seiring

dengan berjalannya waktu dan berkembangnya keterbukaan informasi dan komunikasi global, peradaban manusia semakin dinamis dan kompleks. Keadaan ini membutuhkan perubahan-perubahan yang cerdas dan inovatif pada UNIBA agar tetap memiliki kontribusi bagi bangsa Indonesia dan komunitas internasional.

Peran dan kontribusi UNIBA dalam setiap perubahan akan sangat ditentukan oleh kontribusi kepada masyarakat luas. Sejumlah hal yang perlu direspon UNIBA terhadap sejumlah tantangan di masa mendatang yaitu: (1) bagaimana peran UNIBA dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Sains (IPTEKS) yang akan mengubah dunia, (2) apa upaya UNIBA mengembangkan keunggulan komparatif dan kompetitif untuk menghadapi ketatnya persaingan global pada berbagai bidang, dan (3) bagaimana peran dan tanggung jawab sosial UNIBA dalam menyelesaikan masalah-masalah penting (*urgent*) dan kompleks yang dihadapi masyarakat lokal dan secara global.

Untuk menjawab ketiga tantangan tersebut diperlukan suatu pandangan (visi) jauh kedepan yang didukung oleh kemampuan merumuskan langkah-langkah strategis. Langkah-langkah strategis tersebut hendaknya bersumber dan menjadi keyakinan (*faith*) bersama semua pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan menuju pencapaian visi tersebut. Visi UNIBA adalah terwujudnya Universitas Balikpapan sebagai lembaga Pendidikan Tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia unggul, mandiri dan berbudaya dalam memajukan IPTEKS, melalui tata kelola yang baik (*Good University Governance*) pada tahun 2029. Untuk mewujudkan visi tersebut, disusunlah rencana strategis secara cermat dan tepat serta memenuhi sejumlah azas, yaitu: integritas ilmiah (jujur, amanah, adil, hormat dan bertanggung jawab), kemanfaatan, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Rencana strategis yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan, akan menjadi panduan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi UNIBA.

Sebagai sebuah Institusi Mandiri, UNIBA harus mampu melakukan sejumlah antisipasi secara sistematis dan komprehensif dalam menciptakan *Good University Governance* sesuai Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Perguruan Tinggi Badan Hukum. Tonggak (*milestone*) transformasi ke depan harus mampu merumuskan strategi secara tepat untuk kebutuhan manajemen UNIBA

secara efektif dan efisien, termasuk salah satu kegiatan tridarma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Sesuai STATUTA UNIBA tahun 2020, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) berfungsi sebagai unsur pelaksana akademik di lingkungan universitas yang menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan, mengkoordinasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh lembaga dan Fakultas Ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan. LPPM juga mengkoordinasikan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN), membawahi beberapa Pusat Studi yang melaksanakan kegiatan penelitian sesuai fokus Pusat Studi.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang begitu cepat menggugah kesadaran para pemangku kepentingan internal di Universitas Balikpapan untuk segera membentuk organisasi/lembaga yang secara khusus menangani penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Atas kesadaran tersebut, melalui peraturan perundang-undangan yang terkait dan perkembangan organisasi universitas pada akhirnya dibentuk LPPM UNIBA. Pembentukan LPPM UNIBA tidak terlepas dari prasyarat administrasi yang telah dipenuhi yaitu sekurang-kurangnya memiliki 4 (empat) pusat penelitian dilingkungan Universitas.

LPPM sebagai lembaga berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berkewajiban: (1) menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu yang dapat menjalankan sistem serta infrastruktur pembangunan nasional; (2) mengembangkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia; dan (3) mengelola informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan ipteks yang secara strategis diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional, termasuk merancang program dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak. Sejalan dengan arah pengembangan UNIBA dan tuntutan kontribusi UNIBA terhadap pembangunan bangsa, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Balikpapan (LPPM UNIBA)

merumuskan visi, misi, tujuan, serta sasaran dan strategi pencapaian sebagai berikut.

Tujuan transformasi UNIBA ke depan hendaknya tidak hanya ditujukan pada tercapainya status UNIBA sebagai "*World Class University*," namun transformasi ini juga akan menempatkan UNIBA sebagai kontributor signifikan bagi kemaslahatan masyarakat Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai tujuan transformasi ini, maka UNIBA perlu menyusun rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat sebagai acuan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Balikpapan dalam kurun waktu 2021-2025.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Balikpapan tahun 2021-2025 ini disusun mengacu kepada kebijakan dan peraturan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Yayasan Pendidikan Tinggi Dharma Wirawan Kalimantan Timur Nomor 28 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Balikpapan Tahun 2020.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2025.
6. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
7. Peraturan Presiden No. 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025.
8. Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Balikpapan Tahun 2020-2025.

1.3. Isu Global, Nasional dan Wilayah

Rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Balikpapan disusun dengan memperhatikan isu global, nasional dan wilayah rencana pembangunan jangka menengah nasional dan daerah serta aspek-aspek unggulan Universitas Balikpapan.

Beberapa isu global yang menjadi perhatian dalam menyusun Renstra ini adalah: (1) Kesehatan dunia yang buruk akibat pandemi covid-19. Tahun 2020 diawali dengan tahun pandemi yang membuka kelebihan dari sistem pelayanan kesehatan di berbagai negara. Yang sedang terjadi dan dialami oleh dunia saat ini yaitu covid-19 merupakan penyakit sebab dari coronavirus dalam penularannya, virus tersebut menjadi ancaman global, melihat pandemi tidak melihat batas-batas negara yang dikarenakan dari pergerakan manusia. Meningkatnya kerentanan yang bersifat umum (*common vulnerability*) bagi negara-negara terhadap resiko kesehatan masyarakat dan juga melihat ancaman yang ada, dimana pergerakan manusia, hewan, tumbuhan, dan perubahan iklim berlangsung makin kerap, cepat dan juga lintas batas (*trans-boundary*). Sementara itu, masih ada pertanyaan tentang berapa lama kekebalan yang ditawarkan vaksin, apakah mungkin seseorang yang telah divaksin dan tertular virus dapat menulari orang lain, dan apakah virus akan terus bermutasi dan menjadi lebih menular. Akibatnya, langkah-langkah seperti pemakaian masker, penjarakan sosial, tes, dan pelacakan kontak akan terus memainkan peran utama dalam memerangi penyebaran COVID-19 sepanjang tahun 2021 dan mungkin setelahnya; (2) Pertumbuhan Global. COVID-19 menghantam ekonomi global dengan keras pada 2020. Output dunia diproyeksikan menyusut sebanyak 5,2 persen tahun 2020, dibandingkan dengan proyeksi pertumbuhan pra-pandemi sebanyak 2,5 hingga 3,4 persen. Negara-negara miskin, tidak mengherankan, paling terpukul oleh kemerosotan ekonomi akibat pandemi ini. Jumlah orang yang terdorong ke dalam kemiskinan ekstrem di seluruh dunia akibat pandemi ini telah melebihi 120 juta. Itu berarti satu dekade kemajuan dalam memerangi kemiskinan global bisa dihapuskan. Kabar baiknya adalah bahwa vaksin COVID-19 akan menjadi penarik bagi ekonomi global pada 2021. Besarnya penarik itu akan bervariasi dari satu negara ke negara lain, bergantung pada hutang publik, manajemen ekonomi, dan penyebaran virusnya; (3) Demokrasi terancam. Freedom House melaporkan, hak politik dan kebebasan

sipil telah merosot di seluruh dunia selama empat belas tahun berturut-turut. Para pemimpin populis di negara-negara seperti Brasil, Hongaria, Filipina, Polandia, dan Turki telah memberlakukan berbagai kebijakan yang telah merusak institusi demokrasi mereka. Beijing telah menekan gerakan pro-demokrasi di Hong Kong dengan memberlakukan dan secara agresif menegakkan undang-undang keamanan baru yang mengekang perbedaan pendapat.

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan Makmur melalui percepatan pembangunan diberbagai sektor, Indonesia diperhadapkan dengan 2 masalah pokok ditahun 2021, yaitu penanganan pendemi covid-19 dan pembangunan sumber daya manusia. Ketika pandemi virus corona menyelimuti dunia pada awal 2020, banyak negara tergagap menanganinya. Di Indonesia, pemerintah baru menetapkan status darurat kesehatan pada akhir Maret atau tiga bulan lebih sejak kasus pertama terdeteksi di Wuhan, China dan 29 hari setelah kasus pertama tercatat di Indonesia. Kolaborasi pemerintah dengan masyarakat melalui program 3T (pelacakan, pemeriksaan, dan perawatan) dan 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak), diimbangi vaksinasi, menjadi strategi penanganan yang harus dijalankan secara konsisten. Sementara permasalahan terkait pembangunan sumber daya manusia menjadi prioritas utama bangsa Indonesia saat ini.

Dalam konteks pembangunan nasional, pembangunan manusia yang seutuhnya, kemampuan profesional dan kematangan kepribadian saling memperkuat satu sama lain. Profesionalisme dapat turut membentuk sikap dan perilaku serta kepribadian yang tangguh, sementara kepribadian yang tangguh merupakan prasyarat dalam membentuk profesionalisme. Minimal ada empat kebijakan pokok dalam upaya peningkatan SDM yaitu: Peningkatan kualitas hidup yang meliputi baik kualitas manusianya seperti jasmani dan rohani, serta kualitas kehidupannya seperti perumahan dan pemukiman yang sehat; Peningkatan kualitas SDM yang produktif dan upaya pemerataan penyebarannya; Peningkatan kualitas SDM yang berkemampuan dalam memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai IPTEK yang berwawasan lingkungan; serta Pengembangan pranata yang meliputi kelembagaan dan peran hukum yang mendukung upaya peningkatan kualitas SDM.

Universitas Balikpapan yang berada di Kota Balikpapan, Kalimantan timur, diperhadapan sejumlah isu kewilayahan yaitu: (1) Aspek pendidikan. Masih tingginya angka buta aksara serta angka partisipasi sekolah cenderung menurun; standar pelayanan minimal pendidikan belum tercapai; belum optimalnya aksesibilitas, sarana dan prasarana dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan dan penyediaan Layanan Pendidikan Masyarakat; (2) Aspek kesehatan, Terbatasnya sumberdaya kesehatan, belum optimal pelayanan kesehatan, masih adanya ancaman penyakit menular maupun penyakit yang tidak menular, serta meningkatnya penyakit degeneratif, kesadaran masyarakat untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat masih kurang; (3) Aspek pekerjaan umum dan penataan ruang, belum meratanya aksesibilitas pelayanan transportasi, belum optimalnya kinerja sarana dan prasana sumber daya air untuk mendukung ketahanan pangan, rendahnya akses terhadap air minum dan sanitasi yang layak, serta tingkat kerusakan jalan, jembatan, prasarana dan sarana irigasi yang masih tinggi; (4) Aspek lingkungan hidup, menurunnya daya tampung lingkungan akibat pencemaran dan pengrusakan lingkungan, menurunnya kapasitas dan kualitas sumber air baku; (5) Aspek penanaman modal, belum optimalnya pengelolaan investasi dan iklim investasi belum kondusif khususnya dalam hal pelayanan perizinan; (6) Aspek koperasi, usaha kecil dan menengah, pemberdayaan koperasi UMKM untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan, inovasi dan adopsi teknologi, pengembangan disain produk, yang berdampak pada diversifikasi produk masih rendah; (7) Aspek ketahanan pangan, belum optimalnya diversifikasi produk pangan lokal, ketersediaan dan kedaulatan pangan belum menjadi fokus daerah, kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi produk pangan lokal cenderung menurun; (8) Aspek otonomi daerah, pemerintahan umum, belum optimalnya pelayanan kepada masyarakat disebabkan terbatasnya, kemampuan keuangan daerah, kompetensi sebagian pegawai belum sesuai dengan kebutuhan riil dan produk hukum daerah yang tidak sesuai dengan perkembangan; (9) Aspek kelautan dan perikanan, kerusakan kawasan pesisir dan ekosistemnya, ekonomi kelautan, tatakelautan dan keamanan laut, peningkatan produksi kelautan dan perikanan dan pembangunan sentra perikanan terpadu. (10) Aspek pertanian, pengembangan penyediaan sarana dan prasarana perkebunan, peternakan, serta teknologi untuk mendukung peningkatan produksi dan

produktivitas, alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian masih cukup tinggi, biaya produksi tidak sebanding dengan harga jual, serta belum optimalnya manajemen agribisnis; (11) Aspek kehutanan, degradasi hutan dan lahan, alih fungsi lahan dan luas hutan semakin berkurang akibat dari kegiatan penambangan.

1.4. Tahapan Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

Penyusunan rencana strategi pengabdian kepada masyarakat Universitas Balikpapan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pembentukan tim penyusunan rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat UNIBA yang ditetapkan dan diputuskan oleh kepala LPPM UNIBA;
2. Sosialisasi penyusunan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat UNIBA kepada pimpinan fakultas, prodi dan dosen di tingkat fakultas;
3. Pengumpulan data dan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari tiap-tiap fakultas dan program studi di UNIBA;
4. Diskusi dan FGD dengan tim penyusun serta *expert*;
5. Penyusunan dan perumusan draft rencana strategis pengabdian kepada masyarakat UNIBA;
6. Pertemuan dan pengesahan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat UNIBA.

1.5. Tujuan dan Arah Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun tujuan dan arah rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Universitas Balikpapan adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan arah kebijakan program pengabdian kepada masyarakat di Universitas Balikpapan.
2. Meningkatkan peran universitas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan kontribusi dalam penyelesaian isu nasional dan wilayah sebagai perwujudan pelaksanaan *university social responsibility*.
3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang lebih terarah dan lebih berkualitas dalam rangka meningkatkan kontribusi Universitas Balikpapan sebagai pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya berbasis kearifan lokal.

4. Meningkatkan animo dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud penerapan, diseminasi, serta hilirisasi hasil-hasil ipteks yang telah dilaksanakan untuk penyelesaian masalah dalam pembangunan masyarakat.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Balikpapan

2.1.1. Visi Universitas Balikpapan

“Terwujudnya Universitas Balikpapan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia unggul, mandiri dan berbudaya dalam memajukan IPTEKS melalui tata kelola yang baik (*Good University Governance*) pada tahun 2029”.

2.1.2. Misi Universitas Balikpapan

Univeritas Balikpapan dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi mengembangkan 4 (empat) misi yaitu:

1. Melaksanakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri dan berbudaya yang memiliki daya saing tinggi dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat lokal, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian yang unggul dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerjasama regional, nasional dan internasional untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

2.1.3. Tujuan Universitas Balikpapan

1. Menyelenggarakan program akademik, vokasi dan profesi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan serta melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa guna menghasilkan lulusan yang bermutu, mandiri dan berbudaya.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan menyebarluaskan hasilnya kepada para pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan serta meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

4. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta, lembaga negara, pemerintah dan instansi lain dalam negeri dan luar negeri untuk meningkatkan mutu Tridarma Perguruan Tinggi.

2.2. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Balikpapan (LPPM UNIBA)

2.2.1. Visi LPPM UNIBA

“Memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui pencapaian kualitas bertaraf internasional dan unggulan (*excellent*) dalam hal ini kepakaran (*expertise*), penelitian dan publikasi ilmiah”.

2.2.2. Misi LPPM UNIBA

Sebagai penjabaran dari visi LPPM dengan tetap memperhatikan misi UNIBA, LPPM mempunyai misi dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Mengkoordinir kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Balikpapan untuk menonjolkan kepakaran (*expertise*), penelitian dan publikasi ilmiah.
2. Menggalang sumber dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di luar Universitas Balikpapan.
3. Mengembangkan, mengkomersialkan dan mengupayakan perlindungan terhadap hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sivitas akademika Universitas Balikpapan.
4. Menciptakan jaringan sebagai wadah Pengabdian kepada Masyarakat untuk sivitas akademika Universitas Balikpapan.
5. Mengembangkan “*knowledge management*” hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk membuka jembatan antara sivitas akademika dan masyarakat.

2.2.3. Tujuan LPPM UNIBA

Dalam rangka tercapainya visi dan misi LPPM Universitas Balikpapan, maka yang menjadi tujuan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan manajemen Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan aspek Inovasi dalam struktur organisasi Universitas yang otonom dan manajemen yang sehat.
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan aspek Inovasi untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfer akademik dan program internasionalisasi serta daya saing nasional.
3. Meningkatkan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan aspek Inovasi yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sumber daya alam, sumberdaya hayati dan kelautan, teknologi, budaya sosial kemasyarakatan dan keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Menyiapkan pemimpin bangsa (*leadership*) melalui *entrepreneur* dan mampu mengkolaborasi dengan potensi masyarakat.

2.3. Kebijakan Umum Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan Statuta Universitas Balikpapan disebutkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kemaslahatan, dan kesejahteraan umum. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan sivitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan untuk proses pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan sivitas akademika. Kebijakan pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Balikpapan, dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan maksud yaitu:

1. Menjadikan LPPM UNIBA sebagai pusat pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui riset untuk *science* dan *policy*, serta menjadi jembatan antara universitas dan masyarakat;
2. Mendorong para dosen untuk memiliki kemampuan inovatif dalam mengungkap misteri alam dan kehidupan manusia melalui pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat untuk kepentingan kemajuan dan kelangsungan hidup manusia;
3. Mendidik dan mengawal masyarakat agar mampu meningkatkan kesejahteraan melalui pemanfaatan teknologi dan *science* berbasis kajian akademik;
4. Meningkatkan animo dosen agar melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud penerapan, diseminasi dan hilirisasi hasil ipteks untuk penyelesaian setiap permasalahan dalam pembangunan sosial dan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha bersama antara perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hubungan kerjasama ini dijiwai semangat kekeluargaan atas dasar kemitraan yang saling menunjang dan menguntungkan. Kebijakan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan standar pelaksanaan yang telah ditetapkan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yaitu:

1. Standar hasil merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya guna memajukan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Standar isi merupakan kriteria minimal terkait kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat. pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat meliputi output dan outcome pengabdian kepada masyarakat;
3. Standar proses merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian/monitoring/evaluasi yang tepat dalam rangka penjaminan mutu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan;
4. Standar penilaian pelaksanaan merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang edukatif, obyektif, akuntabel dan transparan;

5. Standar kualifikasi pelaksanaan *reviewer* merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksanaan dan *reviewer* yang tercermin dalam kualifikasi dan kompetensinya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. penilaian pelaksana oleh dosen/pengabdian yang memiliki kualifikasi akademik dan keilmuan yang sesuai persyaratan yang telah ditentukan;
6. Standar sarana dan prasarana, pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan sarana prasarana universitas, yang diperlukan untuk mendukung isi dan proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
7. Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal terkait perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
8. Standar pendanaan merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pembiayaan pengabdian kepada masyarakat;
9. Standar capaian, yaitu kriteria minimal kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil PkM;
10. Standar etika, yaitu kepatuhan terhadap peraturan terkait proses pelaksanaan PkM;
11. Standar sangsi, yaitu standar ketidakpatuhan terhadap proses PkM dan standar etika.

2.4. Analisis Kondisi Saat Ini

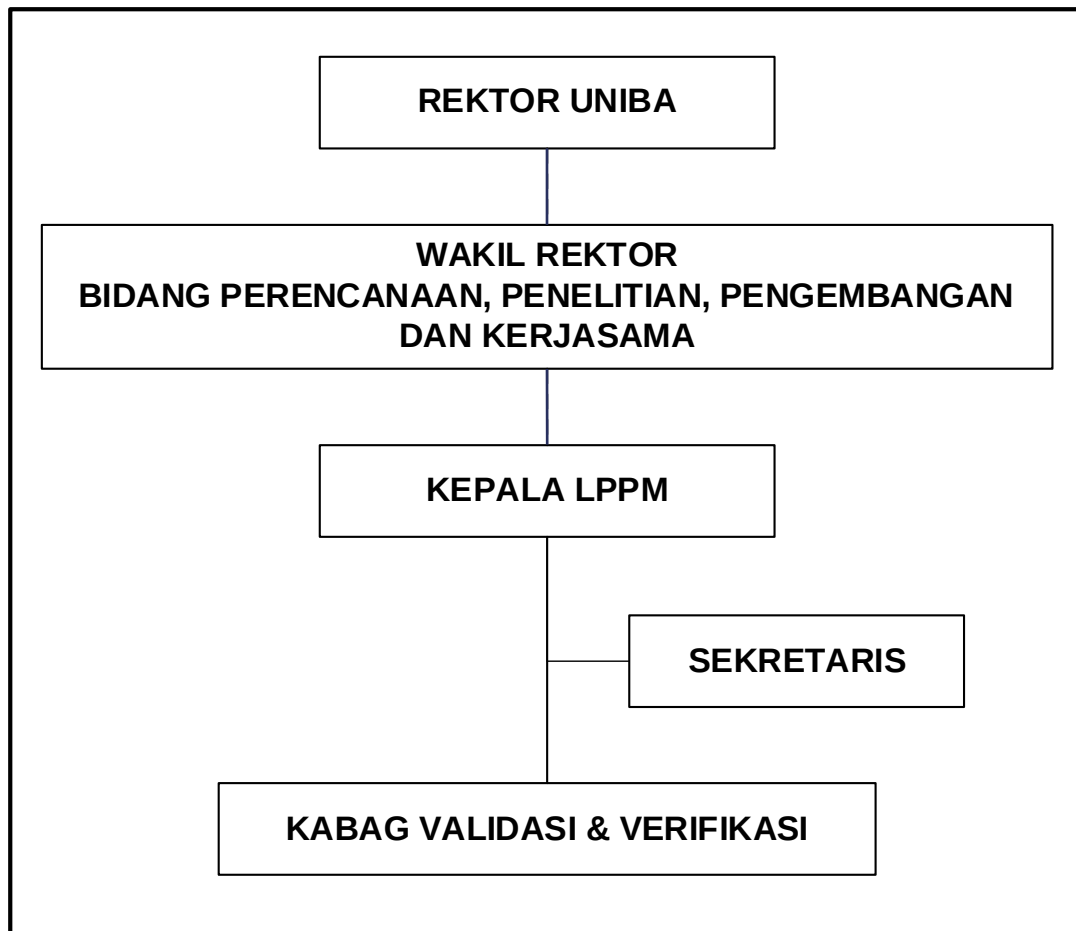
Universitas Balikpapan (UNIBA) merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang bisa dikatakan cukup lama keberadaannya di kota Balikpapan. Secara resmi Universitas Balikpapan berdiri pada tanggal 1 Juni 1981 melalui Surat Keputusan Dewan Umum Yayasan Dharma Wirawan Kalimantan Timur: Kep.03/YDW/08/1981 yang dikeluarkan di Jakarta pada tanggal 1 Agustus 1981.

Universitas Balikpapan dituntut agar mampu mengedepankan kualitas, kuantitas dan produktivitas dalam mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini ditunjukkan melalui 7 (tujuh) Fakultas dengan 13 (tiga belas) Program Studi, terbentuknya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), pusat studi/kajian dan laboratorium-laboratorium sebagai penunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi yang telah dimiliki UNIBA saat ini.

Sesuai dengan STATUTA UNIBA 2020, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) berfungsi sebagai unsur pelaksana akademik di lingkungan universitas yang menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan, mengkoordinasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Prodi dan Fakultas. Ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan. LPPM juga mengkoordinasikan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN), membawahi beberapa Pusat Studi yang melaksanakan kegiatan penelitian sesuai fokus Pusat Studi.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang begitu cepat menggugah kesadaran para pemangku kepentingan internal di Universitas Balikpapan untuk segera membentuk organisasi/lembaga yang secara khusus menangani penelitian dan pengabdian masyarakat. Atas kesadaran tersebut, melalui peraturan perundang-undangan yang terkait dan perkembangan organisasi universitas pada akhirnya dibentuk LPPM UNIBA. Pembentukan LPPM UNIBA tidak terlepas dari prasyarat administrasi yang telah dipenuhi yaitu sekurang-kurangnya memiliki 4 (empat) pusat penelitian dilingkungan Universitas.

LPPM sebagai lembaga berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berkewajiban (1) menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu yang dapat menjalankan sistem serta infrastruktur pembangunan nasional; (2) mengembangkan budaya penelitian dan menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia; dan (3) mengelola informasi penelitian dan penelitian berbasis ipteks yang secara strategis diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional, termasuk merancang program dan agenda penelitian dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak. Sejalan dengan arah pengembangan UNIBA dan tuntutan kontribusi UNIBA terhadap pembangunan bangsa, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Balikpapan (LPPM UNIBA) merupakan suatu lembaga yang layak dan memiliki kapasitas dalam masyarakat berkaitan dengan aplikasi ipteks. Struktur organisasi LPPM Universitas Balikpapan seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi LPPM UNIBA

2.5. Perkembangan dan Capaian

Selama 5 tahun terakhir, UNIBA mampu menciptakan tren positif di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini ditunjukkan melalui klaster madya pada Simlitabmas pada tahun 2019 hingga saat ini. Peningkatan ini bukan hanya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat saja, tetapi kualitas dan kuantitas civitas akademika, sarana dan prasarana penunjang, pembukaan program studi baru, mitra kerjasama dengan Pemprov, pemda, industri dan jumlah mahasiswa baru menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan Renstra pengabdian kepada Masyarakat UNIBA yang telah ditetapkan melalui SK Rektor Universitas Balikpapan periode lalu, LPPM UNIBA berhasil mencapai kualitas kelembagaan dan kinerja yang dapat dikatakan cukup baik. Hal ini ditandai dengan sejumlah kontribusi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Jumlah dosen yang berkontribusi pada publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan situs Sinta ristekbrin jumlah dosen yang telah mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020 sebanyak 133 orang, baik publikasi nasional maupun di internasional (<https://sinta.ristekbrin.go.id>).
2. Jumlah publikasi jurnal dan *conference papers* oleh dosen-dosen UNIBA ditingkat nasional maupun internasional menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Melalui situs sinta Ristekbrin, artikel scopus dengan varian quartil Q1-Q4 dan *undefined* sampai pada tahun 2020 sebanyak 21 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 70 yang terdiri dari 16 jurnal dan 5 *conference papers*. Sementara artikel nasional terakreditasi dan *uncategorized* sampai pada tahun 2020 sebanyak 1.018 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 1.536.

Tabel 1. Artikel ilmiah dan buku yang dihasilkan dosen UNIBA

No	Jumlah Judul	Jumlah Judul			Total
		2018	2019	2020	
1	Artikel Ilmiah nasional Terakreditasi	175	179	135	489
2	Artikel Ilmiah Internasional terakreditasi	8	18	15	41
3	Buku Tingkat Nasional	2	8	4	14
4	Buku Tingkat Internasional	-	-	-	-
Total		185	205	154	544

Sumber: Sinta, 2021

3. Jumlah Jurnal yang dimiliki oleh UNIBA bisa dikatakan cukup banyak untuk katagori Universitas yang baru berkembang. Tercatat, pada tahun 2020 UNIBA telah memiliki 7 jurnal nasional terakreditasi sinta, yang mana terdiri dari: jurnal dengan peringkat S4 sebanyak 3 (tiga) jurnal (Jurnal de Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika dan jurnal Teknik Elektro Uniba (JTE Uniba) dan Abdimas Universal) dan jurnal dengan peringkat S5 sebanyak 3 (tiga) jurnal (Jurnal GeoEkonomi, jurnal Basataka (JBT), jurnal Edueco dan jurnal De Jure).

4. Universitas Balikpapan saat ini mulai merencanakan pembentukan lembaga riset seperti pusat kajian/studi melalui pembuatan kebutuhan dasar dan regulasi untuk pusat kajian/studi dilingkungan UNIBA.

2.6. Potensi yang Dimiliki

2.6.1. Potensi Dibidang PkM

Untuk menunjang kinerja pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Universitas Balikpapan salah satunya adalah mendapatkan dana pengabdian. Sumber dana pengabdian yang dikelola oleh LPPM UNIBA bersumber dari beberapa sumber, antara lain: Internal UNIBA, DIKTI, RISTEK, dan lembaga serta instansi-instansi yang lain. Berdasarkan pemetaan kinerja pengabdian di perguruan tinggi tahun 2020, UNIBA berhasil menduduki kluster madya kategori penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan unsur Paten, Publikasi, Buku, Prototipe, Pertemuan Ilmiah, dan Laporan penelitian.

2.6.2. Potensi Dibidang SDM

Adapun potensi yang dimiliki Universitas Balikpapan dibidang Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Jumlah personalia penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Balikpapan bisa dikatakan cukup untuk ukuran universitas sedang. Pada tahun 2020 jumlah dosen di UNIBA sebanyak 180 orang, dengan klasifikasi jabatan fungsional yaitu Guru Besar sebanyak 1 orang, Lektor Kepala 7 orang, Lektor 36 orang, Asisten Ahli 73 orang, dosen yang belum memiliki kepangkatan sebanyak 63 orang dan jumlah mahasiswa baru untuk tahun 2020 sebesar 1048 orang. Jumlah mahasiswa pascasarjana yang terus meningkat juga merupakan unsur utama untuk menyelenggarakan penelitian di Universitas Balikpapan.
2. Kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan Universitas Balikpapan bisa dikatakan makin membaik dibandingkan beberapa tahun belakangan. Kesadaran akan pentingnya publikasi hasil riset maupun pengabdian mulai ditampakkan dengan bertambahnya artikel nasional terindeks hingga artikel yang ter-*publish* di jurnal internasional terindeks. Hal ini

dapat dilihat dari artikel yang ada pada sinta dan google scholar. Pada tahun 2020, jumlah artikel terindeks scopus kategori jurnal sebanyak 20 artikel dan prosiding sebanyak 5 artikel. Sementara, dokumen yang ada pada *google scholar* sebanyak 979 dokumen terdiri dari jurnal terindeks dan belum terindeks, prosiding, buku dan dokumen lainnya. Peningkatan kualitas tersebut juga ditandai dengan peningkatan jumlah sitasi artikel dosen UNIBA. Pada tahun 2020 menunjukkan UNIBA memiliki sitasi pada dokumen Scopus sebanyak 70 sitasi dan pada Google Scholar sebanyak 1.593 sitasi. Sementara berdasarkan skor Sinta pada 3 tahun terakhir, Universitas Balikpapan berada di peringkat 371 dari seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia.

3. Kualitas sumberdaya manusia yang sangat memadai. Knowledge, skill dan attitude sumberdaya manusia umumnya sangat menunjang kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. LPPM menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi. Sejak awal LPPM telah melakukan kerjasama penelitian dengan:
 - a. Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah
 - b. Lembaga Swadaya Masyarakat
 - c. TNI/Polri
 - d. Berbagai Departemen/Kementerian
 - e. Perguruan Tinggi lain
 - f. Masyarakat umum termasuk industri

2.6.3. Potensi Bidang Sarana dan Prasarana

Dalam rangka menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Balikpapan, maka terdapat sejumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Universitas yaitu:

1. Universitas Balikpapan mempunyai 21 laboratorium sebagai sarana dan prasarana pendukung aktivitas penelitian dosen dan mahasiswa seperti yang ditampilkan pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Daftar Laboratorium di Universitas Balikpapan

No	Nama Laboratorium
1.	Laboratorium Microteaching
2.	Laboratorium Bahasa
3.	Laboratorium Akuntansi dan Manajemen
4.	Laboratorium Beton
5.	Laboratorium Teknik
6.	Laboratorium Menggambar Teknik
7.	Laboratorium Surveyor
8.	Laboratorium Jalan Raya
9.	Laboratorium Fisika Dasar
10.	Laboratorium Komputer
11.	Laboratorium Elektronika, kontrol dan Instrumentasi
12.	Laboratorium Teknik Tenaga Listrik
13.	Laboratorium Proses Produksi
14.	Laboratorium Energi Baru Terbarukan
15.	Laboratorium Konversi Energi
16.	Laboratorium Ergonomi
17.	Laboratorium Lingkungan
18.	Laboratorium Kebakaran
19.	Laboratorium Statistika dan Simulasi Industri
20.	Laboratorium Sistem Manufaktur
21.	Laboratorium Desain Sistem Kerja dan Ergonomi

Sumber: Data Infrastruktur UNIBA, 2021

2. Telah ada *memorandum of understanding* dengan berbagai pemerintah daerah, organisasi dan sejumlah universitas di Indonesia untuk kerjasama dibidang penelitian.

2.6.4. Potensi Organisasi dan Manajemen

Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dibantu oleh seorang Sekretaris dan Kepala Bagian validasi dan verifikasi. Tugas dan kewenangan lembaga diperluas, salah satunya dengan mengakomodasi pusat-pusat studi dalam koordinasi langsung dengan sekretaris LPPM. Semua kegiatan penelitian dan pengabdian dikoordinasikan dan/atau dilaksanakan oleh LPPM. Meskipun demikian, program studi dan Fakultas tetap melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (selain core businessnya, yaitu pendidikan). Struktur organisasi yang ramping dan desentralistik memungkinkan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

2.7. Analisis SWOT

Untuk mengoptimalkan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat agar dapat terealisasi secara tepat dan cepat, maka perlu dilakukan analisis SWOT (*Stenght, Weakness, Opportunity and Threat*) untuk memperoleh gambaran secara jelas terkait kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Balikpapan. Berikut ini dipaparkan seperti pada tabel 3 terkait hasil analisis SWOT pengabdian kepada masyarakat di Universitas Balikpapan.

Tabel 3. Analisis SWOT

Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
• Kuantitas dan kualitas civitas akademika (dosen dan mahasiswa) cukup banyak • Komposisi dosen yang sudah terbiasa dengan aktivitas penelitian dan pengabdian • Kualifikasi dosen dengan publikasi nasional sangat tinggi dan publikasi internasional terindeks menunjukan tren positif • Pengabdian kepada masyarakat merupakan tugas pokok dosen sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi • Kualitas dan kuantitas laboratorium memadai • Banyaknya inovasi teknologi yang dihasilkan dari hasil riset untuk didesiminasikan ke masyarakat Pusat studi/kajian mulai terbentuk • Semakin tersedianya sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik sumber dalam negeri maupun luar negeri LPPM sebagai lembaga yang	• Pemanfaatan dana hibah pengabdian dari eksternal belum secara optimal • Kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih bersifat individual/parsial keilmuan, belum terintegrasi sesuai kebutuhan untuk penyelesaian masalah nasional dan wilayah • Komitmen pendampingan dan pelatihan masih lemah • Tingkat minat dan animo dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih rendah, dengan jumlah pengajuan usulan pengabdian kepada masyarakat yang masih kurang • Beban administrasi yang cukup tinggi sehingga menyulitkan kapasitas akademik • Kurangnya support dana penelitian dan pengabdian dari internal UNIBA • Masih rendahnya kinerja dosen dalam jumlah publikasi, bahan ajar, serta pertemuan forum ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat	• Kesempatan lintas univeritas dan bahkan lintas negara untuk berkolaborasi dalam bidang pengabdian sangat besar • Semakin beragamnya jenis hibah pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi • Relasi antar berbagai stakeholders cukup bagus • Terbentuknya lembaga pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan (Litbang) di instansi pemerintah provinsi dan kabupaten/kota • Sistem jaringan yang mulai membaik • Kreatifitas dan inovasi sangat mungkin untuk mengatasi setiap hambatan berupa kekurangan dan keterbatasan dalam hal saranan dan prasarana penunjang pengabdian • <i>Resource sharing</i> cukup memadai	• Ketatnya persaingan kerjasama dan perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat antara Perguruan Tinggi di Indonesia • Semakin kecil proporsi alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah (DIKTI) • Masih rendahnya partisipasi dan kesadaran masyarakat pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat • Berkembangnya lembaga swadaya masyarakat yang lebih kompetitif

Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pelaksanaan KKN • Laboratorium-laboratorium yang tersedia cukup banyak dan dibawah struktur organisasi fakultas dan program studi • Meningkatnya kerjasama universitas dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota, swasta, serta lembaga luar negeri	• Pimpinan dan personalia dalam struktur organisasi masih terbebani dengan tanggung jawab tridarma yang cukup padat • Belum dapat memanfaatkan hasil kerjasama ke tingkat lebih tinggi • Belum memanfaatkan sumber dana yang ada atas mitra kerjasama • Belum konsistennya lokasi-lokasi atau daerah-daerah binaan, dampingan dan pemberdayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	• fleksibilitas dan toleransi bagi struktural memungkinkan terjadinya konflik dalam melaksanakan tridarma • memungkinkan pengembangan kapasitas dan fungsi dengan struktur organisasi yang sederhana • Potensi yang masih terbuka lebar khususnya diwilayah Kalimantan timur untuk kemudian dikembangkan demi kesejahteraan masyarakat.	

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1. Tujuan dan sasaran pelaksanaan

3.1.1. Tujuan

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Balikpapan bertujuan untuk mewujudkan visi UNIBA sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia unggul, mandiri dan berbudaya dalam memajukan IPTEKS melalui tata kelola yang baik (*Good University Governance*) pada tahun 2029". Dengan adanya Rencana Strategis pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat menjadi arah gerak civitas akademika terhadap pengabdian kepada masyarakat, baik dilakukan secara individu, kelompok, kolaborasi antar universitas maupun antar wilayah atas keberadaan universitas. Rencana Strategis Pengabdian kepada masyarakat dikembangkan untuk memotivasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan *payung* pengabdian kepada masyarakat prospektif dari masing-masing rumpun ilmu dan Program Studi yang dimiliki UNIBA dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Secara rinci tujuan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut.

1. Membentuk dan mengembangkan payung pengabdian kepada masyarakat serta mendorong terbentuknya kelompok pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing secara nasional maupun internasional;
2. Mensinergikan Renstra dan program Pengabdian kepada Masyarakat di suatu wilayah yang merefleksikan Kebhinekaan Intelektual dalam meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat;
3. Meningkatkan utilisasi fasilitas UNIBA dan institusi lain dalam mendukung aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat civitas akademika UNIBA;
4. Meningkatkan angka partisipasi dosen UNIBA dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tinggi dan berorientasi terhadap luaran secara efektif dan efisien;

5. Meningkatkan kualitas dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat, berupa publikasi pada jurnal internasional dan nasional terakreditasi, bahan ajar dan HAKI;
6. Meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan peran UNIBA dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat sejahtera dan berdaya saing tinggi.

3.1.2. Sasaran

Sasaran Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat adalah meningkatkan kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan masyarakat secara optimal, baik secara wilayah, nasional maupun internasional. Secara rinci sasaran Renstra pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan kompetisi tinggi dan terbentuknya kelompok dosen pengabdian yang berdaya saing nasional dan internasional;
2. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terarah, berkualitas dan berkesinambungan guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermakna dan bermanfaat dalam peningkatan kualitas pendidikan dan perwujudan masyarakat sejahtera;
3. Terselenggaranya hilirisasi temuan inovasi teknologi atau produk lain di berbagai bidang ilmu yang prospektif, aplikatif dan efektif bagi pembangunan dan masyarakat;
4. Bertambahnya publikasi nasional terakreditasi, publikasi internasional, hak paten/hak kekayaan intelektual/hak cipta seni di bidang pengabdian kepada masyarakat;
5. Meningkatnya jumlah mitra kerjasama baik instansi pemerintah maupun swasta dalam pengabdian kepada masyarakat.

3.2. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan pengabdian kepada masyarakat didasarkan atas sasaran pengabdian kepada masyarakat, yang berbasis pada masukan, proses dan keluaran.

1. Strategi pengembangan input pengabdian kepada masyarakat meliputi pengembangan program pengabdian, peningkatan kualitas sumber daya manusia baik dosen dan mahasiswa, penyiapan dan pengembangan sarana dan prasarana, peningkatan sumber pendanaan dan kerjasama, peningkatan kualitas usulan pengabdian kepada masyarakat;
2. Strategi pengembangan proses pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akuntabel, dengan melaksanakan evaluasi dan pemantauan secara berkesinambungan untuk menjamin kualitas pengabdian kepada masyarakat, dengan pelaporan yang tepat waktu.
3. Strategi pengembangan keluaran pengabdian kepada masyarakat ditetapkan sesuai dengan hasil dan dana yang tersedia dalam bentuk publikasi ilmiah nasional dan internasional, penyusunan bahan ajar, teknologi tepat guna, model, dan HAKI yang pada gilirannya menghasilkan dampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya serta masyarakat.

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa bidang pengabdian kepada masyarakat memiliki sejumlah potensi yang dapat dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, menghindari ancaman eksternal dan meminimalisir kelemahan kondisi internal. Maka itu, dirumuskan sejumlah strategi yang digunakan oleh LPPM dibidang pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

4.1. Strategi Peningkatan Program Pengabdian kepada Masyarakat

1. Sosialisasi pengabdian berbasis luaran (produk inovatif);
2. Tindak lanjut kerjasama berupa desa binaan unggulan UNIBA;
3. Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam program PkM;
4. Peningkatan kerjasama PkM yang berkelanjutan dengan pihak eksternal;
5. Sosialisasi klasterisasi PkM;
6. Peningkatan kesadaran atas tridarma dibidang PkM;
7. Peningkatan pelatihan dan workshop pengembangan kapasitas serta pemetaan potensi wilayah dalam menciptakan program PkM unggulan;
8. Pengadaan pusat-pusat studi dalam mendukung program PkM.

4.2. Strategi minimalisir kelemahan program Pengabdian kepada Masyarakat

1. Peningkatan dana hibah internal (universitas dan fakultas);
2. Peningkatan keikutsertaan antara dosen dan mahasiswa dalam berbagai program PkM;
3. Roadshow potensi LPPM UNIBA ke berbagai daerah strategis;
4. Mengusulkan pengadaan anggaran pengabdian secara proporsional untuk mencapai satu luaran (jurnal, HKI, atau produk Inovatif) per dosen
5. Penguatan target luaran program PkM
6. Tindak lanjut kerjasama dengan pihak eksternal dalam menciptakan desa binaan;
7. Peningkatan kapasitas dosen dalam memperoleh hibah eksternal
8. Memperbanyak hak cipta
9. Penguatan monev program PkM;

4.3. Program, jenis kegiatan dan indikator kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNIBA sebagai lembaga yang bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki 2 (dua) aspek program kerja dalam rangka peningkatan kinerja pengabdian kepada masyarakat yaitu: (1) mutu lembaga pengelolaan PkM; dan (2) sumber daya. Program kerja, jenis kegiatan dan indikator kinerja ditampilkan pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Penetapan Program Kerja, Jenis Kegiatan dan Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIBA

No	Program Kerja	Jenis Kegiatan	Indikator Kinerja
1.	Mutu Lembaga pengelolaan PkM	1. Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2. Update website LPPM 3. Update SOP tentang tata kelola, rekrutmen reviewer internal, mekanisme kontrak pendanaan, monev, seminar hasil proposal, pelaporan, tindak lanjut hasil PkM, dan pemantauan luaran yang ditargetkan 4. Pembuatan standar penetapan penerima hibah internal 5. Penilaian kinerja terkait aspek proses dan pengelolaan PkM (Monev) 6. Revitalisasi sekaligus pengadaan pusat studi penunjang PkM 7. Sinkron data PkM fakultas dan LPPM 8. Pengadaan desa binaan melalui kerjasama yang telah dan belum terjalin 9. FGD program PkM per semester 10. Rapat koordinasi PkM antar pusat studi, fakultas dan LPPM\	1. Standar Proses 2. Standar Penilaian 3. Standar Pengelolaan

No	Program Kerja	Jenis Kegiatan	Indikator Kinerja
		11. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat 12. Pembuatan laporan tahunan kinerja PkM 13. Peningkatan kerjasama secara lokal, nasional maupun internasional	
2.	Sumber Daya	1. Peningkatan keterlibatan jumlah dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan PkM 2. Pengadaan pelatihan dan workshop terkait penyusunan proposal, penyusunan <i>roadmap</i> PkM, pelaksanaan PkM, program inovatif berbasis kebutuhan masyarakat, strategi perolehan hibah eksternal, pemanfaatan teknologi dan informasi sebagai sarana penunjang PkM 3. Pengadaan sarana dan prasarana penunjang PkM 4. Pemetaan sumberdaya iptek yang akan dan telah diaplikasikan ke masyarakat 5. Sosialisasi dan desiminasi luaran 6. Peningkatan luaran (Jurnal, HKI, Buku dan mitra) dari hasil PkM yang telah dilaksanakan	1. Standar pelaksana 2. Standar isi 3. Standar pendanaan dan biaya 4. Standar sarana dan prasarana 5. Standar hasil

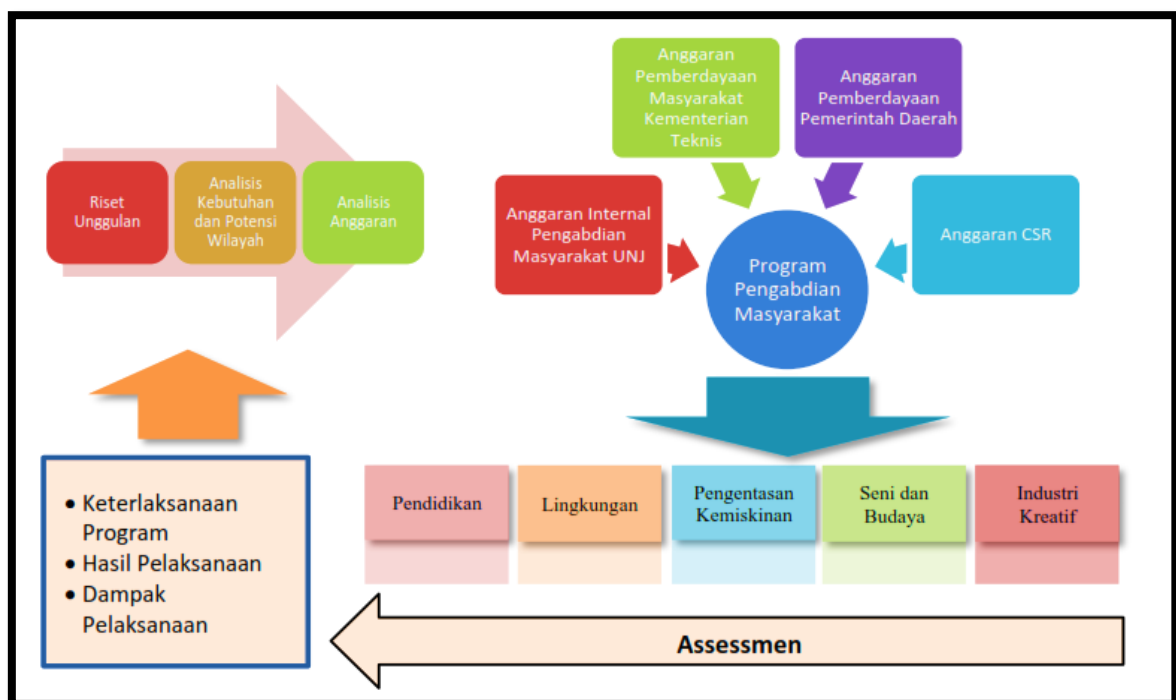
BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI

5.1. Pola Pelaksanaan

Pola pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh civitas akademika Universitas Balikpapan mengacu kepada Renstra PKM. Pelaksanaan PKM diharapkan dapat mengimplementasikan program-program pengabdian yang termuat di dalam Renstra PKM dalam bentuk kerjasama atau kemitraan. Kerjasama/kemitraan yang diharapkan adalah dengan instansi pemerintah dan industri khususnya yang ada di Kawasan Indonesia Bagian Tengah (Kalimantan Timur). Selain itu kerjasama juga dilakukan dengan Perguruan Tinggi baik dalam maupun luar negeri. Bentuk kerja sama/kemitraan tersebut sebagai berikut:

1. Kerjasama kemitraan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh instansi pemerintah dan industri khususnya yang ada di Kawasan Indonesia Bagian Tengah.
2. Kerjasama kemitraan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu melalui aplikasi IPTEKS untuk peningkatan kinerja dan daya saing industri dalam negeri.



Gambar 2. Pola Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

5.2. Pola Pemantauan dan Evaluasi

Pola pemantauan dan evaluasi merupakan bagian tak terpisahkan dari implementasi Renstra pengabdian kepada masyarakat UNIBA. Pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra PKM UNIBA dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui kegiatan dan/atau program PKM UNIBA. pelaksanaan sistem pemantauan dan evaluasi mengacu kepada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi;
2. Pelaksanaan dilakukan secara objektif;
3. Dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi;
4. Pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara;
5. Pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal (akuntabel);
6. Mencakup seluruh program kegiatan yang bersifat komprehensif;
7. Dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan;
8. Berbasis indikator kinerja;
9. Pelaksanaan dilakukan secara efektif dan efisien, artinya target pemantauan dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

Selain itu, implementasi pemantauan dan evaluasi yang diselenggarakan oleh LPPM UNIBA meliputi:

1. Pemantauan dan pengendalian program kegiatan pengabdian masyarakat;
2. Evaluasi pelaksanaan program kegiatan pengabdian;
3. Evaluasi kinerja program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UNIBA.

Pada tahap pemantauan dan evaluasi, tim pelaksana pengabdian masyarakat menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui simlitabmas dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya, hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan

berkesinambungan yang berorientasi pada pencapaian 8 standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi: (1) Standar Hasil; (2) Standar Isi (3) Standar Proses; (4) Standar Penilaian (5) Standar Pelaksana; (6) Standar Sarana dan Prasarana; (7) Standar Pengelolaan; (8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan.

BAB VI

PENUTUP

Perbaikan dan peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Balikpapan dimasa mendatang memerlukan strategi kebijakan secara matang berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, *science*, kebutuhan masyarakat dan potensi yang dimiliki oleh UNIBA. pencapaian ini bisa diraih secara efektif dan efisien jika disiapkan secara matang dan sistematis, salah satunya dengan cara penyusunan RENSTRA ini. Kerangka Kebijakan RENSTRA ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program PPM yang terpadu dan holistik, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika RENSTRA PPM ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang PPM, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan lima tahun ke depan atmosfir PPM di lingkungan Universitas Balikpapan akan berjalan sesuai harapan, serta menjadikan Universitas Balikpapan sebagai Perguruan Tinggi yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing dikanca nasional maupun internasional.

Demi menjaga keberlanjutan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu pengimplementasian secara kontiyue dengan berlandaskan kepada kuantitas dan kualitas tinggi. Penyesuaian data (*update*) dan informasi akan segera dievaluasi dan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir. Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat melalui penyusunan Renstra ini. Semoga harapan kita dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas dapat tercapai sesuai rencana. Amin